

ABSTRACT

Background: Contact dermatitis is an inflammatory skin reaction to direct contact with harmful agents from the environment. PT Xylo Indah Pratama there was an increase in the number of cases of dermatitis in 2017 472 cases, 2018 467 cases, and 2019 574 cases. Contact dermatitis that occurs in workers caused by the main processing made by the company that comes from sawdust. The purpose of this study was the influence of sawdust on the incidence of contact dermatitis in workers at PT Xylo Indah Pratama in 2021.

Methods: This type of research is descriptive-analytic research by designing a cross-sectional study. The total sample is 74 workers at PT Xylo Indah Pratama. The independent variables in this study were age, gender, use of personal protective equipment, personal hygiene, length of work, and history of skin disease. Data was collected using interviews using a questionnaire and then performed a chi-square statistical test.

Results: The results of the study were 42 workers experienced contact dermatitis while 32 workers did not experience dermatitis. Workers aged 46 years 44 workers aged 20-45 years 30 workers, male workers 32 female workers 42 people, incomplete use of PPE 48 complete workers 26 workers, poor personal hygiene 31 good workers 43 workers, working period > 8 years 59 workers 8 years 15 workers and workers who have a history of skin diseases 6 workers 68 workers have no history of skin diseases. Based on statistical tests, the variables associated with the incidence of contact dermatitis were the use of PPE ($p=0.010$), personal hygiene ($p=0.020$), years of service ($p=0.019$), and a history of skin disease ($p=0.033$).

Conclusion: The conclusion in this study is that there is a relationship between the use of PPE, personal hygiene, years of service, and a history of skin disease with the incidence of contact dermatitis. Meanwhile, there is no relationship between age and gender with the incidence of contact dermatitis in workers. Providing personal protective equipment and supporting equipment for worker hygiene in the work area, as well as supervising or monitoring and giving sanctions to workers who do not comply with the use of complete personal protective equipment and also maintain personal hygiene

Keywords: Allergic Contact Dermatitis, Wood Powder, Wood Processing Factory

ABSTRAK

Latar Belakang : Dermatitis kontak merupakan reaksi kulit berbentuk peradangan terhadap kontak langsung dengan agen yang berbahaya dari lingkungan. PT Xylo Indah Pratama terjadi kenaikan angka kasus kejadian dermatitis pada tahun 2017 472 kasus, 2018 467 kasus dan 2019 574 kasus. Dermatitis kontak yang terjadi pada pekerja disebabkan oleh olahan utama yang dibuat oleh perusahaan yang berasal dari serbuk kayu. Tujuan dari penelitian ini adalah faktor pengaruh pajanan serbuk kayu dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja di PT Xylo Indah Pratama Tahun 2021.

Metode : Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel 74 pekerja di PT Xylo Indah Pratama. Variabel independen dalam penelitian ini umur, jenis kelamin, penggunaan alat pelindung diri, personal hygiene, lama bekerja, dan riwayat penyakit kulit. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner lalu dilakukan uji statistik *chi-square*.

Hasil : Hasil penelitian sebanyak 42 pekerja mengalami dermatitis kontak sedangkan 32 pekerja tidak mengalami dermatitis. Pekerja berumur ≥ 46 tahun 44 pekerja berumur 20-45 tahun 30 pekerja, pekerja laki-laki 32 orang perempuan 42 orang, penggunaan APD tidak lengkap 48 pekerja lengkap 26 pekerja, personal hygiene buruk 31 pekerja baik 43 pekerja, masa bekerja > 8 tahun 59 pekerja ≤ 8 tahun 15 pekerja dan pekerja yang ada riwayat penyakit kulit 6 pekerja 68 pekerja tidak memiliki riwayat penyakit kulit. Berdasarkan uji statistik variabel yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak adalah penggunaan APD ($p=0,010$), personal hygiene ($p=0,020$), masa bekerja ($p=0,019$), dan riwayat penyakit kulit ($p=0,033$).

Kesimpulan : Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapatnya hubungan antara penggunaan APD, personal hygiene, masa bekerja dan riwayat penyakit kulit dengan kejadian dermatitis kontak. Sedangkan tidak adanya hubungan antara umur dan jenis kelamin dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja. Pemberian alat pelindung diri dan peralatan penunjang kebersihan pekerja di area bekerja, serta melakukan pengawasan atau pemantauan dan pemberian sanksi kepada pekerja yang tidak patuh dalam menggunakan alat pelindung diri secara lengkap juga menjaga kebersihan diri.

Kata Kunci: Dermatitis Kontak Alergi, Serbuk Kayu, Pabrik Pengolahan Kayu